

INTISARI

Media massa memainkan peran sentral dalam masyarakat saat ini. Namun, kebutuhan media secara tidak sadar mempengaruhi bagaimana media membentuk berita. Dengan menggunakan analisis framing, kita mengetahui bagaimana topik dipilih dari sudut pandang media ketika memilih topik, dan menentukan fakta mana yang digunakan dan bagian mana yang ditekankan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana media Jawa Pos dan Republika.co.id membingkai kasus peristiwa Kanjuruhan periode 01 – 31 Oktober 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan paradigma konstruktivisme dengan metode analisis framing Robert N. Entman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Jawa Pos dan Republika.co.id memiliki pandangan yang berbeda mengenai peristiwa Kanjuruhan.

Kata kunci: Analisis Framing, Berita, Kanjuruhan, Jawa Pos, Republika.co.id

ABSTRACT

Mass media plays a central role in today's society. However, the needs of the media unconsciously influence how the media shape the news. By using framing analysis, we know how topics are chosen from the media's point of view when choosing topics, and determine which facts are used and which parts are emphasized. This research aims to find out how Jawa Pos media and Republika.co.id framed the Kanjuruhan incident case in the period 01 - 31 October 2022. The research method used is descriptive qualitative approach and constructivism paradigm with Robert N. Entman framing analysis method. The results of this study show that Jawa Pos and Republika.co.id media have different views on the Kanjuruhan incident.

Keyword: Framing Analysis, News, Jawa Pos, Kanjuruhan, Republika.co.id

